

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *burnout* pada perawat puteri, berarti semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin rendah *burnout* pada perawat puteri.

Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap *burnout* pada perawat puteri sebesar 10,4 % dengan demikian, maka dukungan sosial relatif kecil memberikan pengaruh terhadap *burnout* pada perawat puteri.

B. Saran-saran

Dari telaah teori yang telah dikemukakan dan didukung hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa saran :

1. Bagi Rumah Sakit St. Elisabeth, Semarang

Adanya dukungan sosial yang sudah tinggi disarankan agar dukungan sosial antara atasan dengan bawahan dan dukungan sosial antara sesama rekan sekerja dapat dipertahankan.

2. Bagi Keluarga Perawat

Dukungan sosial yang sudah tinggi dari keluarga dapat dipertahankan. Bentuk dukungan sosial dapat berupa kesempatan untuk bercerita, memberi pertimbangan, bantuan, nasehat, atau bahkan mendengarkan keluhan bilamana perawat sedang menghadapi persoalan pribadi atau pekerjaan.

3. Bagi Peneliti Lain

Apabila hendak meneliti tentang *burnout*, sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *burnout*, misalnya harga diri, usia dan jenis kelamin.

